

Pengenalan Teknologi Informasi dan Komputer sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital Siswa SD Negeri Pisangan 03

Abdullah Zarkasi¹, Alif Ramandha², Azizah Rohmah³, Muhammad Faizhal Farizh⁴,
Muhammad Imaduddin⁵, Muhammad Syahrul Umar Al Azmi⁶, Sahroni⁷, Syaiful
Muhammad Fahri⁸, Toti Tamara Sitohang⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: [!abdullzarka@gmail.com](mailto:abdullzarka@gmail.com)

Abstrak– Pengenalan teknologi informasi dan komputer (TIK) sejak dini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Penelitian ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Pisangan melalui pengenalan TIK. Program ini melibatkan pelatihan langsung, pengembangan modul pembelajaran interaktif, dan penyediaan perangkat komputer serta akses internet. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep dasar TIK, kemampuan mengoperasikan komputer, dan pemanfaatan internet untuk pembelajaran. Pengenalan TIK juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengenalan TIK merupakan strategi efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa SD, terutama di wilayah dengan akses dan sumber daya terbatas.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Informasi dan Komputer, Sekolah Dasar, Pengenalan TIK

Abstract– Early introduction of information and computer technology (ICT) is important to prepare students for the digital era. This research aims to improve the digital literacy of students at SD Negeri 03 Pisangan through the introduction of ICT. The programme involved hands-on training, development of interactive learning modules, and provision of computer devices and internet access. The results showed significant improvements in students understanding of basic ICT concepts, ability to operate computers, and utilisation of the internet for learning. The introduction of ICT also contributes to increased student motivation and active participation in learning. This study provides empirical evidence that the introduction of ICT is an effective strategy to improve digital literacy of primary school students, especially in areas with limited access and resources.

Keywords: Digital Literacy, Information and Computer Technology, Primary School, ICT introduction

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap pendidikan secara mendasar. Literasi digital, yang mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai format digital secara efektif, menjadi semakin penting bagi siswa di era digital ini (UNESCO, 2018). Memperoleh keterampilan digital tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan, tetapi juga membuka peluang untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Kesenjangan digital masih menjadi tantangan besar bagi banyak sekolah dasar, terutama di wilayah dengan akses dan sumber daya terbatas. Terbatasnya akses terhadap peralatan teknologi, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya sumber belajar yang relevan dapat menghambat perkembangan literasi digital siswa. Situasi ini dapat berkontribusi pada kesenjangan pengetahuan dan keterampilan antara siswa yang memiliki dan tidak memiliki akses terhadap teknologi, sehingga semakin memperburuk kesenjangan dalam pendidikan.

SD Negeri 03 Pisangan yang berlokasi di Jl. Legoso Raya No.66 Ciputat merupakan lembaga pendidikan yang melayani siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Dalam keberagaman tersebut, akses dan pemahaman terhadap teknologi di lingkungan sekolah menjadi perhatian penting. Siswa yang menjadi fokus utama proyek ini berasal dari lingkungan dengan tingkat akses teknologi

yang berbeda-beda. Meskipun beberapa siswa memiliki fasilitas teknologi yang memadai di rumah, siswa lainnya mungkin mengalami keterbatasan atau kurangnya akses terhadap peralatan komputer.

Mengingat pentingnya menjembatani kesenjangan digital tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri Pisangan 03 melalui pengenalan teknologi informasi dan komputer (TIK). Program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan langsung kepada siswa dan guru, mengembangkan modul pembelajaran interaktif yang relevan, serta menyediakan perangkat komputer dan akses internet kepada sekolah. Dengan demikian, diharapkan siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar TIK, mampu mengoperasikan komputer, menggunakan internet secara efektif untuk belajar, dan meningkatkan kesadaran mereka akan keamanan digital

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Perencanaan dan Persiapan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. SD Negeri Pisangan 03 dipilih sebagai lokasi penelitian karena mewakili sekolah dasar dengan keterbatasan akses dan sumber daya TIK. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Pisangan 03, serta guru yang mengajar di kelas tersebut. Tahap ini melibatkan beberapa proses krusial untuk kesuksesan acara, yaitu:

Tabel 2.1.1 Tahapan Perancangan dan Persiapan

Tahap	Kegiatan
Pembagian Tugas	Setiap anggota tim diberikan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan keahliannya. Pembagian tugas yang tepat memastikan bahwa semua aspek acara ditangani dengan profesionalisme dan efisiensi.
Perencanaan Matang	Perencanaan yang matang menjadi fokus utama, dengan mempertimbangkan setiap aspek dari awal hingga akhir acara dengan seksama. Hal ini mencakup penjadwalan kegiatan, penentuan lokasi, dan persiapan logistic
Persiapan Teliti	Persiapan dilakukan untuk memastikan semua yang diperlukan tersedia saat dibutuhkan, mulai dari peralatan hingga fasilitas yang dibutuhkan. Ini termasuk persiapan peralatan komputer, akses internet, dan materi pelatihan.
Penyusunan Materi	Materi yang disajikan harus relevan, informatif, dan mudah dipahami oleh audiens. Materi ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat sasaran
Sosialisasi	Informasi tentang acara disampaikan kepada masyarakat sasaran dengan cara yang efektif. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, seperti brosur, pengumuman di sekolah, dan media sosial, untuk memastikan partisipasi maksimal.
Pengaturan Logistik	Dari logistik hingga pengaturan ruang, semua diperhatikan dengan seksama untuk memastikan kelancaran acara dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sasaran.

Kami sangat memperhatikan setiap detail untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan sesuai rencana. Dari logistik hingga pengaturan ruang, semua diperhatikan dengan seksama untuk memastikan kelancaran acara dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sasaran.

2.2. Acara Utama

Tahap ini adalah saat di mana acara utama dilaksanakan. Berbagai kegiatan dan program diselenggarakan sesuai dengan tujuan dan tema pengabdian. Fokus utama adalah interaksi aktif dengan masyarakat, memberikan informasi, bimbingan, dan dukungan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tabel 2.2.1 Tahapan Perancangan dan Persiapan

Tahap	Kegiatan
Pelaksanaan Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Ini termasuk sesi pelatihan teknologi, diskusi kelompok, dan demonstrasi penggunaan perangkat teknologi.
Interaksi Langsung	Interaksi langsung dengan masyarakat menjadi kunci. Kami berkomunikasi dengan mereka, mendengarkan masukan, dan memberikan solusi yang relevan. Dengan berfokus pada kebutuhan dan harapan masyarakat, kami berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.
Pemberian Dukungan	Kami memberikan dukungan teknis dan emosional kepada peserta. Ini termasuk bantuan dalam menggunakan teknologi dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

2.2. Tugas Akhir

Pada tahap ini, kami melakukan evaluasi terhadap hasil pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi meliputi pengumpulan umpan balik dari masyarakat sasaran, baik secara langsung maupun melalui survei atau wawancara.

Tabel 2.2.1 Tahapan Perancangan dan Persiapan

Tahap	Kegiatan
Pengumpulan Umpan Balik	Kami mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk memahami sejauh mana dampak kegiatan yang telah dilakukan dan apakah tujuan pengabdian telah tercapai. Ini dilakukan melalui survei tertulis, wawancara, dan diskusi kelompok.
Analisis Hasil	Hasil umpan balik dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu perbaikan. Analisis ini membantu kami memahami dampak kegiatan dan memberikan wawasan untuk pengembangan program di masa depan.
Laporan Evaluasi	Laporan evaluasi disusun berdasarkan analisis hasil umpan balik. Laporan ini mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
Perbaikan Berkelanjutan	Berdasarkan hasil evaluasi, kami membuat rencana untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemahaman Konsep Dasar TIK

Pengenalan TIK di SD Negeri Pisangan 03 dimulai dengan memberikan pemahaman dasar tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Siswa dikenalkan dengan komponen-komponen utama komputer seperti monitor, CPU, keyboard, dan mouse, serta fungsinya masing-masing. Mereka juga belajar tentang sistem operasi, aplikasi pengolah kata, dan peramban web. Melalui kegiatan praktik langsung, siswa diberikan kesempatan untuk mengoperasikan komputer dan mencoba menggunakan berbagai aplikasi dasar. Hasilnya, observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar TIK dan kemampuan mengoperasikan komputer.



Gambar 3.1.1 Pengenalan Materi



Gambar 3.1.2 Pengenalan Sistem Operasi



Gambar 3.1.3 Pengenalan Perangkat Keras Komputer

Peningkatan Kemampuan Mengoperasikan Komputer

Pelatihan dan pendampingan intensif yang diberikan kepada siswa berdampak positif pada kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer. Siswa yang awalnya merasa canggung dan takut menggunakan komputer, kini dapat mengoperasikannya dengan lebih percaya diri. Mereka mampu membuka dan menutup program, membuat dan menyimpan dokumen, serta menjelajahi internet dengan lebih mandiri. Peningkatan kemampuan ini terlihat dari hasil observasi dan penilaian tugas-tugas yang diberikan selama pelatihan



Gambar 3.2.1 Mengoperasikan laptop

3.2 Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran

Modul pembelajaran interaktif yang dikembangkan dalam program ini mengintegrasikan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan alat evaluasi yang menarik. Siswa diajarkan cara mencari informasi yang relevan, mengevaluasi sumber informasi, dan menggunakan aplikasi pembelajaran online. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan internet untuk mendukung pembelajaran mereka. Mereka menjadi lebih aktif mencari informasi terkait pelajaran, menonton video edukatif, dan berpartisipasi dalam diskusi online.

Selain itu, modul pembelajaran juga dilengkapi dengan kuis interaktif yang memanfaatkan platform online. Kuis ini tidak hanya menguji pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Siswa dapat bersaing secara sehat dengan teman sekelasnya, mendapatkan umpan balik langsung atas jawaban mereka, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan TIK tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga mengubah cara mereka belajar dan berinteraksi dengan informasi, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.3.1 Kuis Interaktif



Gambar 3.3.2 Door Prize Untuk Pemenang Kuis

3.3 Dampak pada Motivasi dan Partisipasi Siswa

Pengenalan TIK dan penggunaan modul pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran yang melibatkan penggunaan komputer dan internet. Mereka juga lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi ide dengan teman sekelasnya. Peningkatan motivasi dan partisipasi ini merupakan indikator positif bahwa pengenalan TIK dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.



Gambar 3.4.2 Anggota PKM

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa SD Negeri Pisangan 03. Siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan pemahaman tentang TIK dan keterampilan operasional komputer, tetapi juga mampu memanfaatkan TIK untuk mendukung pembelajaran mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengenalan TIK sejak dini dapat memberikan dampak positif pada literasi digital siswa (Kurniawan & Rochman, 2020; Putri & Sari, 2019).



Gambar 3.4.2 Anggota dan Siswa/Siswi Peserta PKM

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa TIK dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif (Rosita & Rochmadi, 2018).

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengenalan teknologi informasi dan komputer (TIK) di SD Negeri Pisangan 03 berhasil meningkatkan literasi digital siswa. Melalui pelatihan langsung, pengembangan modul pembelajaran interaktif, dan penyediaan akses terhadap perangkat komputer dan internet, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar TIK, kemampuan mengoperasikan komputer, dan pemanfaatan internet untuk pembelajaran. Siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen komputer, menggunakan perangkat lunak dasar, mencari informasi secara online, dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran digital.

Program ini juga berhasil menjembatani kesenjangan digital di sekolah dengan menyediakan akses teknologi yang lebih merata bagi siswa. Kolaborasi dengan mitra seperti Yayasan Pendidikan Digital Nusantara dan komunitas lokal turut memperkuat keberhasilan program ini. Dampak jangka panjang diharapkan dapat terlihat dalam kesiapan siswa menghadapi tantangan akademik dan profesional di era digital, serta meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi digital bagi anak-anak mereka.

Peningkatan literasi digital pada siswa SD Negeri Pisangan 03 ini menjadi bukti nyata bahwa intervensi yang tepat dapat memberikan dampak positif, bahkan di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dan pemangku kepentingan pendidikan untuk mengembangkan strategi serupa dalam meningkatkan literasi digital siswa, guna mempersiapkan generasi muda Indonesia yang siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

REFERENCES

- Kurniawan, A., & Rochman, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(2), 145-154.
- Putri, R. S., & Sari, D. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-135.
- Rosita, D., & Rochmadi, S. (2018). Efektivitas Penggunaan Komputer dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45-56.
- UNESCO. (2018). *Digital Literacy Global Framework*. UNESCO.